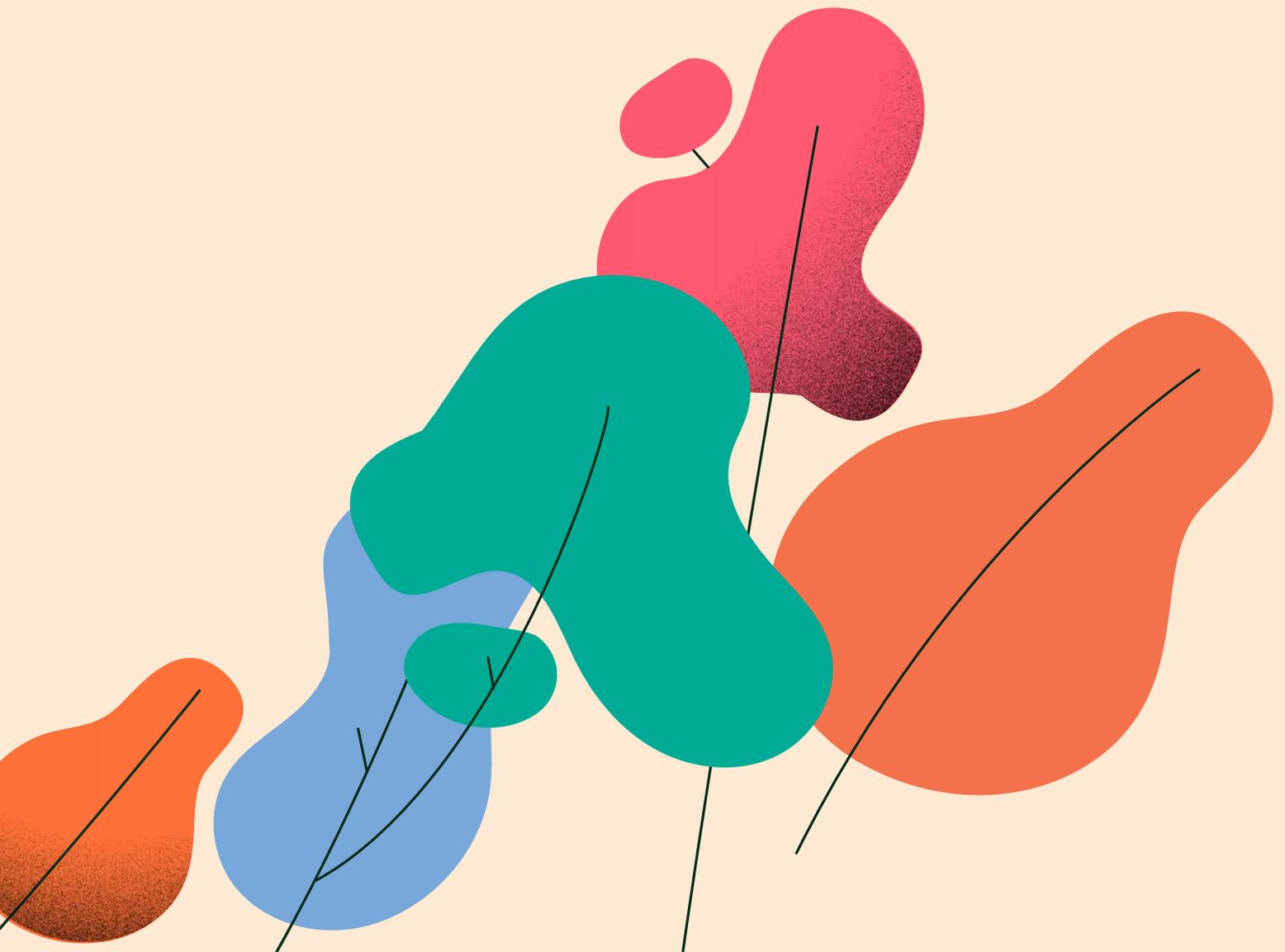


# DIALOG HUTAN, PERTANIAN DAN PERDAGANGAN KOMODITAS

Peta Jalan untuk Tindakan





# DAFTAR ISI

Jalan Bersama Ke Depan Pernyataan bersama Dialog Hutan, Pertanian dan Perdagangan Komoditas	4
Pernyataan Ketua	6
Perdagangan dan Pengembangan Pasar	9
Dukungan Petani Kecil	11
Ketertelusuran dan Transparansi	12
Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi	14
Kata Penutup	17

# JALAN BERSAMA KE DEPAN

## Pernyataan bersama Dialog Hutan, Pertanian dan Perdagangan Komoditas

**Tujuan Forests, Agriculture and Commodity Trade Dialogue [dialog Hutan, Pertanian, dan Perdagangan Komoditas] adalah untuk mendorong perdagangan dan pengembangan yang berkelanjutan seraya melindungi hutan dan ekosistem yang penting lainnya.**

Mengatasi masalah ini bersama-sama merupakan hal yang penting karena hal ini sangat berkaitan, dan karena dunia dapat mencapai perubahan yang mendesak dan menentukan untuk kepentingan semua negara melalui kolaborasi yang lebih besar.

Komoditas pertanian sangat penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama dengan mempromosikan pembangunan ekonomi, mengurangi kemiskinan, berkontribusi pada ketahanan pangan, dan meningkatkan mata pencaharian miliaran orang. Pada saat yang sama, perluasan area untuk produksi pertanian yang tidak berkelanjutan dan bentuk degradasi lahan lainnya dapat menimbulkan tantangan kritis bagi lingkungan kita, keberlanjutan hutan dan ekosistem darat penting lainnya, serta meningkatkan emisi, mengurangi ketahanan terhadap dampak iklim, dan berkontribusi terhadap hilangnya keanekaragaman hayati. Mengatasi tantangan bersama ini sangat penting untuk memenuhi tujuan Perjanjian Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

FACT Dialogue telah mengidentifikasi peta jalan indikatif tindakan yang ditetapkan dalam 'Pernyataan Ketua' pada empat bidang kerja utama dan terkait yang penting untuk mencapai tujuan keseluruhan kami: perdagangan dan pengembangan pasar; dukungan petani kecil; ketertelusuran dan transparansi; dan penelitian, pengembangan, dan inovasi.

Kami berkomitmen untuk melanjutkan dialog kami secara terbuka dan inklusif, berdasarkan kepentingan, keadaan, dan kapasitas nasional kami masing-masing. Kami akan bekerja sama untuk berbagi pengalaman, menemukan kesamaan, mendukung implementasi, dan mendorong ambisi lebih lanjut untuk mendukung tujuan bersama kami, serta menghormati dan melengkapi proses multilateral yang ada. Kami akan bertemu secara teratur sebagai Menteri untuk memberikan arahan untuk proses ini.

Bersama-sama, kami menyambut dialog yang berkelanjutan dengan semua pemerintah, serta kelompok masyarakat sipil dan sektor swasta, saat kami melanjutkan pekerjaan ini di tahun-tahun mendatang.

Pernyataan ini didukung oleh:



Belgia



Brasil



Kamerun



Kanada



Kolumbia



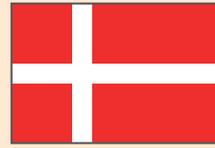
Pantai Gading



Republik Demokratis Kongo



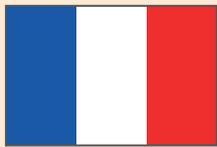
Republik Kongo



Denmark



Uni Eropa



Prancis



Gabon



Jerman



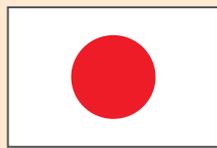
Ghana



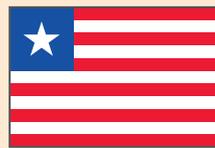
Indonesia



Italia



Jepang



Liberia



Malaysia



Belanda



Nigeria



Norwegia



Peru



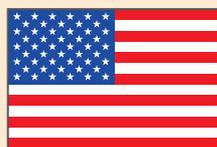
Republik Korea



Spanyol



Britania Raya dan Irlandia Utara



Amerika Serikat



Uruguay

# PERNYATAAN KETUA

Pada tahun 2021, peserta FACT Dialogue antar pemerintah, berdasarkan informasi dari gugus tugas berbagai pemangku kepentingan, mengadakan diskusi tentang empat bidang tematik dan terkait: perdagangan dan pengembangan pasar; dukungan petani kecil; ketertelusuran dan transparansi; dan penelitian, pengembangan, dan inovasi.

Berdasarkan informasi prinsip-prinsip kolaborasi, empat kelompok kerja tematik di bawah kepemimpinan fasilitator bersama berbagi ide, bertukar praktik terbaik, dan mendiskusikan tindakan yang dapat diambil oleh negara-negara dalam kolaborasi. Atas dasar hal tersebut, ketua bersama, Inggris dan Indonesia, telah mengidentifikasi tindakan di bawah ini untuk diskusi lebih lanjut, pengembangan dan implementasi yang sesuai. Tindakan ini tidak menyeluruh, tidak mengikat, dan tidak berlaku dalam semua keadaan di semua negara.

Ini adalah pekerjaan yang sedang berjalan dengan para peserta yang mengungkapkan keinginan mereka untuk memperdalam kolaborasi melalui dialog ini setelah COP26.



Perdagangan dan Pengembangan Pasar



Dukungan Petani Kecil



Ketertelusuran dan Transparansi



Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi



## FAKTA PENTING

**Aktivitas Tata Guna Lahan Pertanian, Kehutanan dan Lainnya (AFOLU)** menghasilkan sekitar 13% emisi CO<sub>2</sub>, 44% metana (CH<sub>4</sub>), dan 81% oksida nitrat (N<sub>2</sub>O) dari aktivitas manusia secara global dalam periode 2007–2016, mewakili 23% dari total antropogenik bersih emisi gas rumah kaca (GRK).

# PERDAGANGAN DAN PENGEMBANGAN PASAR



**Isu perdagangan dan pasar menjadi inti dari FACT Dialogue. Prioritas penting adalah mengamankan dan menumbuhkan pangsa pasar untuk komoditas pertanian yang diproduksi secara berkelanjutan.**

Kolaborasi di tingkat global sangat penting, karena langkah-langkah sisi permintaan dan penawaran diperlukan.

Oleh karena itu, fokus kelompok kerja ini adalah tentang cara pasar global dapat lebih mendorong produksi dan perdagangan komoditas pertanian dan hutan yang berkelanjutan, seraya mendukung pekerjaan dan mata pencaharian, serta melindungi hutan dan ekosistem darat lainnya.

Berdasarkan informasi dari diskusi yang diadakan antar negara, ketua bersama dengan Kolombia, sebagai fasilitator bersama kelompok kerja ini, mengidentifikasi tindakan berikut untuk diskusi lebih lanjut, pengembangan, dan implementasi yang sesuai:

- i. Menjelajahi pilihan-pilihan tentang cara kebijakan pasar dan perdagangan sisi penawaran dan permintaan dapat dibuat lebih saling melengkapi dan saling memperkuat untuk mendorong produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dengan lebih baik. Hal ini akan membantu menutup
- kesenjangan yang ada antara kebijakan produksi dan konsumsi.
- ii. Memetakan cara FACT Dialogue dapat lebih mendukung proses dan forum internasional lainnya yang membahas isu-isu keberlanjutan dalam hal perdagangan dan pasar.
- iii. Membangun pemahaman tentang faktor-faktor umum yang diperlukan untuk produksi berkelanjutan dengan cara yang membantu membangun harapan bersama di antara negara-negara produsen dan konsumen. Ini akan diambil dari pengalaman dan praktik standar nasional dan internasional yang ada.
- iv. Mencari cara untuk memperkuat dan memperluas pengakuan pasar internasional atas pendekatan nasional untuk memberikan jaminan keberlanjutan. Hal ini dapat membangun pemahaman bersama tentang kepentingan konsumen dalam praktik berkelanjutan, serta persyaratan nasional di negara-negara produsen, dan memfasilitasi akses pasar.



## FAKTA PENTING

**1,6 miliar orang** bergantung pada hutan untuk menunjang kehidupan mereka, termasuk Masyarakat Adat dan masyarakat setempat, petani kecil, dan karyawan perusahaan berbasis hutan.

# DUKUNGAN PETANI KECIL



**Petani kecil adalah inti dari tujuan FACT Dialogue. Petani kecil menghasilkan bagian besar dari produksi global di banyak komoditas pertanian yang terkadang dikaitkan dengan deforestasi.**

Mereka menghadapi tantangan yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim, keamanan dan ketahanan mata pencaharian, produktivitas, dan kapasitas mereka. Ketika pasar bergerak menuju standar lingkungan yang lebih tinggi, petani kecil juga menghadapi risiko pengucilan jika tidak dapat memenuhi standar tersebut. Meningkatkan dukungan dan keuangan yang tersedia untuk petani kecil adalah penting untuk mengatasi semua tantangan ini, tetapi menjangkau jutaan petani kecil dan memberikan dukungan secara efektif dan efisien juga merupakan tantangan utama logistik dan tata kelola.

Tujuan diskusi dalam tema ini adalah untuk mempertimbangkan cara memperbaiki kondisi bagi petani kecil dan mendukung keterlibatan mereka dalam tindakan untuk mengurangi deforestasi, termasuk melalui reformasi kebijakan dan langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan mata pencaharian dan akses ke pasar, dukungan untuk memperkuat kapasitas dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, dan langkah-langkah untuk meningkatkan akses dan ketersediaan keuangan.

Berdasarkan informasi dari diskusi yang diadakan antar negara, ketua bersama dengan Ghana dan Malaysia, sebagai

fasilitator bersama kelompok kerja ini, mengidentifikasi tindakan berikut untuk diskusi lebih lanjut, pengembangan, dan implementasi yang sesuai:

- i. Memetakan dan mempertimbangkan skema dukungan petani kecil yang ada untuk mempelajari tentang pendekatan yang berbeda, menilai dampak dari pendekatan yang berbeda pada hasil keberlanjutan, mengidentifikasi kesenjangan dan mulai bekerja pada peluang untuk memperkuat upaya nasional dan internasional.
- ii. Bertukar praktik terbaik dan mengidentifikasi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan dukungan dan pembiayaan bagi petani kecil (termasuk melalui skema dukungan nasional, kemitraan publik-swasta, sektor swasta, sektor keuangan, dan Official Development Assistance [Bantuan Pembangunan Resmi] (ODA)). Ini dapat mencakup dukungan untuk meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, mengurangi kerentanan dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, guncangan pasar, dan risiko besar lainnya terhadap mata pencaharian.
- iii. Meningkatkan akses dan ketersediaan pembiayaan bagi petani kecil, termasuk untuk mendukung transisi menuju produksi yang berkelanjutan; dan memperkuat kondisi yang memungkinkan termasuk melalui pendapatan hidup, jaminan kepemilikan, pengembangan kapasitas, pelatihan dan bantuan teknis.

# KETERTELUKURAN DAN TRANSPARANSI



**Ketertelusuran dan transparansi sangat penting untuk tujuan FACT Dialogue. Sistem dan teknologi yang memungkinkan ketertelusuran dan transparansi memberikan dasar bagi skema sertifikasi dan jaminan asal.**

Mereka mendukung upaya pemerintah nasional untuk menerapkan dan menegakkan hukum yang mendukung produksi berkelanjutan, upaya perusahaan untuk memastikan sumber komoditas pertanian berkelanjutan, dan upaya pemangku kepentingan dan masyarakat sipil untuk meningkatkan akuntabilitas. Mereka juga dapat membantu menciptakan kepercayaan investor.

Tujuan diskusi dalam tema ini adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah dan peluang untuk meningkatkan kolaborasi, memanfaatkan perkembangan teknologi, inovasi digital dan penguatan kelembagaan, untuk memfasilitasi peningkatan perdagangan komoditas pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan perlindungan dan pengelolaan hutan dan ekosistem penting lainnya secara berkelanjutan.

Berdasarkan informasi dari diskusi yang diadakan antar negara, ketua bersama dengan Ghana, sebagai fasilitator bersama kelompok kerja ini, mengidentifikasi tindakan berikut untuk diskusi lebih lanjut, pengembangan, dan implementasi yang sesuai:

- i. Menilai sistem ketertelusuran dan transparansi yang ada dan mengidentifikasi kesenjangan data paling signifikan yang perlu ditangani untuk memungkinkan ketertelusuran dan transparansi dalam rantai pasokan komoditas kehutanan dan pertanian internasional.
- ii. Membuat seperangkat pedoman, bekerja dengan organisasi internasional dan membangun inisiatif yang ada, yang akan membantu menginformasikan pendekatan pemerintah nasional untuk berbagi data dan pengelolaan data tentang produksi hutan dan pertanian, dan rantai pasokan komoditas. Tujuannya adalah agar pedoman tersebut mempromosikan kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan nasional, dan memungkinkan pemantauan dan perlindungan yang lebih baik terhadap hutan dan ekosistem penting lainnya. Pedoman akan mempertimbangkan dan mengakui pentingnya komitmen pemerintah dan pemangku kepentingan yang ada, biaya, teknologi, interoperabilitas, dan aksesibilitas seraya melindungi masyarakat yang rentan. Menyadari bahwa negara-negara menghadapi tantangan yang berbeda dalam mengembangkan sistem data mereka, dan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, pedoman ini juga dapat merekomendasikan cara-cara bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan ambisi. Mereka juga akan mengeksplorasi pada waktunya tentang cara terbaik untuk menerapkan pedoman dalam sistem internasional.
- iii. Mendukung negara dan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mengakses pendanaan, bantuan teknis, dan pembangunan kapasitas untuk memperkuat ketertelusuran dan sistem transparansi serta mempromosikan interoperabilitas antar sistem.



# PENELITIAN, PENGEMBANGAN, DAN INOVASI



## Penelitian, pengembangan, dan inovasi diperlukan untuk mendukung tujuan FACT Dialogue dalam berbagai cara.

Cara ini termasuk melalui mendorong peningkatan produktivitas dan intensifikasi secara berkelanjutan untuk memenuhi permintaan komoditas pertanian dan kehutanan dan, pada saat yang sama, meminimalkan perluasan lahan yang dibutuhkan untuk menanamnya; inovasi pada praktik pengelolaan, seperti pendekatan lanskap yang menyeimbangkan produksi dengan perlindungan; dan diseminasi pengetahuan untuk mendukung perdagangan dan pengembangan pasar, dukungan petani kecil dan tema ketertelusuran dan transparansi.

Tujuan diskusi dalam tema ini adalah untuk mengidentifikasi tentang cara berbagai penelitian, pengembangan dan inovasi di sektor pertanian dan kehutanan dapat mendukung tujuan FACT Dialogue.

Berdasarkan informasi dari diskusi yang diadakan antar negara, ketua bersama Brazil, sebagai fasilitator bersama kelompok kerja ini, mengidentifikasi tindakan berikut untuk diskusi lebih lanjut, pengembangan, dan implementasi yang sesuai:

i. Menyelaraskan upaya kami untuk mempercepat inovasi di bidang yang paling relevan dengan tujuan FACT Dialogue seperti intensifikasi

berkelanjutan dan meminimalkan perluasan lahan, termasuk melalui oneCGIAR, Agriculture Innovation Mission for Climate [Misi Inovasi Pertanian untuk Iklim] (AIM4C), dan Global Research Alliance on Agricultural Greenhouse Gases [Aliansi Riset Global tentang Gas Rumah Kaca Pertanian] (GRA), dan koalisi untuk mendukung Agenda Aksi Global tentang Inovasi dalam Pertanian.

- ii. Memperkuat kapasitas lembaga nasional untuk melakukan dan memimpin kemitraan penelitian, dan untuk menyebarluaskan dan meningkatkan praktik terbaik di kalangan petani, termasuk melalui kerja sama utara-selatan, selatan-selatan, dan segitiga.
- iii. Mengidentifikasi dan menyebarluaskan penelitian, pengembangan, dan inovasi untuk mendukung tujuan FACT Dialogue, termasuk inovasi pada praktik pengelolaan, seperti pendekatan lanskap yang menyeimbangkan produksi dengan perlindungan; dan diseminasi pengetahuan untuk mendukung perdagangan dan pasar, dukungan petani kecil dan tema ketertelusuran dan transparansi.
- iv. Berinvestasi dalam dan meningkatkan penelitian serta inovasi pertanian untuk mempromosikan teknologi dan praktik pertanian rendah emisi yang lebih tahan terhadap iklim.



## FAKTA PENTING

**31 persen luas daratan dunia terdiri dari hutan.** Sekitar setengah dari luas hutan secara keseluruhan belum terjamah, dan lebih dari sepertiganya adalah hutan primer.



# KATA PENUTUP

**Ketua bersama, Inggris dan Indonesia, menyampaikan terima kasih atas partisipasi negara-negara dalam FACT Dialogue dan berterima kasih kepada mereka atas semangat positif dan kolaboratif sehingga diskusi ini terlaksana.**

Ketua bersama juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada gugus tugas berbagai pemangku kepentingan untuk membawa beragam perspektif dan rekomendasi ahli untuk ke dalam Dialogue.

Kami berharap dapat meningkatkan kerja sama ini pada tahun 2022 dan seterusnya, dengan menyadari pentingnya dan urgensi agenda ini bagi semua negara.

“

*Inti dari pernyataan ini adalah kesadaran atas besarnya tantangan di depan kita, dan tanggung jawab kita untuk memastikan bahwa perdagangan komoditas yang penting tidak berkontribusi dalam penebangan hutan, degradasi tanah dan praktik yang tidak berkelanjutan.*

*Lord Zac Goldsmith dan  
Wakil Menteri Alue Dohong*

”





[www.factdialogue.org](http://www.factdialogue.org)

